

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Peran Ayah Dalam Mengembangkan Spiritual Keagamaan Remaja Awal (Studi Kasus Putra-Putri TKW di Desa Koryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati), maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Spiritual keagamaan pada remaja awal di Desa Koryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dalam hal berperilaku sudah baik walaupun belum maksimal. Tetapi, untuk pemahaman tetang spiritual secara mendalam masih kurang, hal tersebut dikarenakan usia mereka yang masih remaja awal dan belum begitu paham secara rinci penjabaran dari spiritual. Selain usia, mereka juga kurang perhatian dari orang tua karena sibuk bekerja, terutama perhatian dari ibu yang berada jauh dari rumah.
2. Peran ayah dalam mengembangkan spiritual keagamaan pada remaja awal memang bukan hal yang mudah. Para ayah yang ditinggal istrinya menjadi TKW mempunyai peran ganda. Selain berperan menjadi ayah pada umumnya, beliau juga menjalankan peran yang selama ini di tinggalkan oleh ibu. Seorang ayah pasti ingin yang terbaik untuk anaknya, tidak mudah dalam merawat, mengasuh dan membesarkan anak tanpa adanya istri dirumah. Membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Disini ayah sangat berperan penting dalam mengembangkan spiritual anak, bukan hanya memberikan pengertian dalam bentuk ucapan, tetapi juga harus didasarkan pada tindakan. Ayah sebagai publik figur untuk anaknya.
3. Tindakan preventif yang dilakukan oleh ayah dan pengasuh selain ayah untuk mencegah anak dari kenakalan remaja adalah suatu proses yang sangat penting dan harus dilakukan oleh orang tua. Misalnya, dengan ketegasan, perhatian, nasehat, strategi keteladanann danmeluangkan waktu untuk anak dengan memperhatikan teman-teman disekitarnya. tindakan yang bisa mencegah kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan yang disajikan peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ayah

Ayah dan keluarga harus mempunyai mental yang kuat, akhlak yang baik karena itu sebagai contoh teladan bagi anak-anak terhadap keagamaan anak. Ayah juga harus sering-sering meluangkan waktu untuk anak. Penanaman Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap keagamaan dan spiritual anak dalam kesehariannya.

2. Bagi Anak

Sebagai seorang anak, harus menuruti apa yang dikatakan oleh ayah atau keluarga, selagi itu hal yang baik. Anak harus menghormati keluarga dirumah.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat seperti Tokoh Agama untuk dapat meningkatkan penyuluhan tentang Agama Islam yang berhubungan dengan kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam dan menciptakan kondisi yang lebih agamis.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Ayah dalam mengembangkan spiritual keagamaan remaja awal (Studi kasus putra-putri TKW di Desa Koryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati) sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Selesainya skripsi ini bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, maka dari itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

